

# STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI KELAPA DI KABUPATEN TUBAN JAWA TIMUR

**Ria Anggie Khifnatul**

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Surel : [anggiekhifna09@gmail.com](mailto:anggiekhifna09@gmail.com)

## **Abstrak**

*Objek wisata Pantai Kelapa berlokasi di Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Pantai Kelapa 25 km arah utara laut Kota Tuban dikenal sebagai tempat nelayan manecari ikan, akan tetapi Pantai Kelapa ini mempunyai keindahan yang sangat menarik dengan deburan ombak yang besar namun tetap terjaga dapat pula digunakan untuk berselancar. Pengembangan objek wisata harus dilakukan dengan lebih fokus dan berkelanjutan. Rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengembangan wisata pantai kelapa dalam meningkatkan wisatawan di Pemerintah Kabupaten Tuban? Sehingga tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan wisata Pantai Kelapa dalam meningkatkan wisatawan. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pengelola wisata Pantai Kelapa sendiri, masyarakat, dan pengunjung yang sedang berada di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tuban perpustakaan dan internet, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode Analisis yang bersifat Deskriptif sedangkan untuk memperoleh strategi pengembangan kepariwisataan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata Pantai Kelapa dapat dikembangkan dengan menggunakan aspek daya tarik, aspek aksesibilitas, aspek aktivitas dan fasilitas, aspek sosial, ekonomi dan budaya dan aspek fisik. Selain itu output dari penelitian ini yaitu menghasilkan kebijakan dan program yang dapat digunakan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Kelapa.*

**Kata kunci : Wisata, Analisis SWOT, Manajemen Strategi**

## **Pendahuluan**

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya raya akan adat istiadat dan kebudayaan yang kental, memiliki berjuta nilai kearifan lokal serta memiliki beberapa potensi alam yang beraneka ragam, sehingga membuat Indonesia mempunyai nilai unik dan dikenal sampai mancanegara. Tujuan dari kepariwisataan Indonesia antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemakmuran rakyat, Melestarikan alam dan, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan terutama budaya Indonesia sendiri. Ini juga yang akan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata yang begitu diminati.

Pembangunan ekonomi pada saat dapat dianggap berhasil apabila pendapatan perkapita tinggi, mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya pada saat itu, dan berkelanjutan hingga masa mendatang. Selain itu, juga ada berbagai faktor pendukung yang digunakan sebagai perbandingan keberhasilan tersebut. Faktor atau aspek lain tersebut seperti, fasilitas umum, infrastruktur, sosial, lingkungan, dan dengan berjalannya waktu, pembangunan juga mempertimbangkan masyarakat sebagai agen pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berbasis pada masyarakat, sebelumnya berkembang dengan usaha padat karya pada industri besar, sehingga mampu untuk mengurangi pengangguran.

Pantai Kelapa Tuban Jawa Timur adalah salah satu objek wisata yang terletak di Indonesia lebih tepatnya di kabupaten Tuban, Kecamatan Panyuran dimana pantai Kelapa ini merupakan salah satu wisata pemberdayaan lingkungannya bersifat edukatif, sehingga selain bisa menikmati keindahan pantai kelapa para pengunjung pun bisa menjadikan pantai kelapa sebagai sarana pembelajaran dalam hal memahami menyayangi lingkungan hidup disekitar agar terjaga kelestariannya

Adapun keunggulan atau yang menjadi favorite yang dimiliki Pantai Kelapa dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Tuban yaitu: selain pantainya yang bersih tanpa ada sampah berserakan dan masih alami, pantai kelapa juga memiliki hamparan pasir yang lembut serta suasana yang teduh karena sangat banyak terdapat pohon kelapa yang menjulang amat tinggi, dari segi pengelolaan pengembangan pantai kelapa ini dinaungi dan di lindungi oleh Forum Komunikasi Peduli Lingkungan Pesisir Tuban.

Dari bulan Februari sampai Juni 2019 pengunjung Pantai Kelapa mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan february jumlah wisatawan 6500 kemudian pada bulan maret meningkat menjadi 8000 wisatawan dan di bulan April mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 12.200. Namun pada bulan Mei dan juni jumlah wisatawan di Pantai Kelapa mengalami penurunan jumlah wisatawan yang datang disebabkan pada bulan tersebut merupakan masa sekolah sedang aktif atau mungkin ujian. Wisata ini perlu untuk terus-menerus dikembangkan dan tetap dijaga kelestariannya, agar mampu menarik lebih banyak wisatawan dari mancanegara maupun negeri sendiri dan mengembangkan perekonomian warga sekitar tempat wisata maupun perekonomian di Kabupaten Tuban sendiri

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Bahwa Pantai Kelapa merupakan salah satu wisata yang sangat diminati orang masyarakat baik di dalam negeri maupun mancanegara, Namun karena adanya penurunan jumlah wisatawan yang datang di dua bulan terakhir sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar jumlah wisatawan di Pantai Kelapa bisa terus meningkat dengan judul penelitian “ Strategi Pengembangan Wisata Pantai Kelapa Kabupaten Tuban Jawa Timur”.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, fokus pada penelitian untuk mengetahui strategi pengembangan wisata pantai kelapa di kabupaten tuban, lokasi penelitian berada di pantai kelapa kabupaten tuba, sumber data pada penelitian ini data primer dan data sekunder, teknis pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diinginkan, teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT, dan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

## **Pembahasan**

Pembangunan dan pengembangan Objek Wisata Pantai Kelapa pada dasarnya adalah menjadikan Objek Wisata Pantai Kelapa sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Tuban dan sebagai salah satu andalan peningkatan (Pendapatan Asli Daerah) PAD di sektor pariwisata dikarenakan tingkat kunjungan yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Analisis Strategis dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sudah teridentifikasi, selanjutnya adalah mengidentifikasi isu-isu strategis mana yang akan menjadi sorotan utama atau pilihan prioritas yang akan segera dipecahkan. Maka dapat diperoleh beberapa isu strategis yang dapat dijelaskan pada pembahasan berikut ini:

1. Meningkatkan atraksi / event dengan memanfaatkan teknologi sebagai media promosi masa kini.
2. Meningkatkan koordinasi dengan berbagai sektor di Kabupaten Tuban.
3. Mengadakan event nasional untuk menarik wisatawan local maupun mancanegara.
4. Membuat fasilitas yang dapat dikelola berbagai kalangan masyarakat.
5. Membuat pelatihan dan sosialisasi kelompok sadar wisata (POKDARWIS).
6. Meningkatkan kerjasama dengan investor untuk pengembangan infrastruktur.
7. Meningkatkan media promosi untuk menarik wisatawan mancanegara.
8. Mengadakan pelatihan kerja pariwisata.
9. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola kebersihan obyek wisata pantai.
10. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana obyek wisata pantai untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan.

Beberapa strategi pengoptimalisasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maupun pengelola Pantai Kelapa terkait strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi sebagai Rencana dengan melihat potensi dari obyek wisata Pantai Kelapa yaitu:

- 1) Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.
- 2) Melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuahkan hasil maksimal yang diharapkan bersama.
- 3) Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaikbaiknya.

- 4) Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.
- 5) Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.

Adapun sumber daya yang mendukung pengembangan kawasan obyek wisata Pantai Kelapa ini adalah sebagai berikut :

1. Letak kawasan obyek wisata Pantai Kelapa yang mudah dijangkau.
2. Keindahan alam yang masih terbilang alami yang dikelilingi pohon- pohon yang rimbun menulang tinggi dan suasana yang begitu menyejukkan.
3. Sarana dan prasarana yang sudah ada seperti jalan setapak, akses jalan dan bangunan-bangunan yang lain.
4. Keterlibatan semua elemen-elemen yang dapat menunjang pengembangan kawasan obyek wisata Pantai Kelapa.

Selain itu yang perlu di perhatikan adalah pemerintah juga perlu mengencarkan forum-forum dialog dan komunikasi antar sesama pelaku industri dan budaya agar dapat lebih mudah menemukan strategi guna mengidentifikasi potensi yang masih bisa dikembangkan guna meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Tuban khususnya Pantai Kelapa Tuban. Sarana dan prasarana merupakan salah satu obyek kepuasan yang akan dinikmati pengunjung terhadap suatu kawasan obyek wisata yang dikunjungi. Sarana dan prasarana utama yang dapat dikatakan memuaskan seperti akses jalan, WC, maupun sarana yang menunjang keindahan dan kepuasan wisatawan. Jika tidak dilakukan pembenahan sesuai dengan standar bagi kenyamanan pengunjung maka kawasan obyek wisata belum dapat dikatakan sebagai kawasan obyek wisata yang dapat menarik minat pengunjung dikarenakan adanya ketidak puasan pengunjung terhadap sarana dan prasarana tersebut.

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Pintu Gerbang	2	Baik
2	Musholla	1	Baik
3	MCK	4	Sedang
4	Panggung hiburan	1	Baik
5	Joglo	5	Baik
6	Area Parkir	2	Baik
7	Arena bermain anak	1	Sedang

8	Gardu pandang	2	Sedang
---	---------------	---	--------

Dari table diatas diketahui bahwa fasilitas dan sarana prasarana yang ada pada Pantai Kelapa Tuban tidak semua memiliki kondisi baik. Karena ada yang perlu perbaikan atau mungkin lebih baik diganti agar tidak terjadi ancaman untuk Pantai Kelapa ini sendiri. Suatu hal yang sering dijumpai bahwa ide-ide serta gagasan cemerlang biasanya hadir dalam dialog serta forum komunikasi tak terkecuali terhadap strategi pengembangan obyek wisata. Selanjutnya guna menjaga hubungan kemitraan, diperlukan pula peningkatan koordinasi sesama stakeholder baik pihak Pemerintah, pihak Swasta, pihak lembaga yang berkaitan dengan kebudayaan dan pariwisata, pihak masyarakat serta pihak lainnya yang terlibat dalam kemitraan ini. Pemantauan dan evaluasi dari setiap tahap yang dilalui patut dijalankan secara konsisten dan sistematis guna mencapai tujuan maksimal dari kemitraan pengembangan obyek wisata Pantai Kelapa Tuban.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan beberapa kesimpulan penting antara lain sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Puger dari hasil Analisis SWOT diperoleh strategi yang diwujudkan dalam kebijakan dan program antara lain:

Pertama : Kebijakan Pembangunan Kawasan Pariwisata untuk memperkuat potensi wisata. (Mengembangkan Daya Tarik Wisata Jember) Program yang dapat dijalankan yaitu kegiatan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek wisata, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran wisata, kegiatan pengembangan jaringan kerjasama antar daerah satu dengan daerah lain, kegiatan koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata baik didalam dan luar negeri, kegiatan pengembangan objek wisata unggulan di Kabupaten Tuban, kegiatan pengembangan jenis dan paket wisata yang khusus di Pantai Kelapa.

Kedua : Kebijakan Pengendalian dan pelestarian wisata Pantai Kelapa Program yang bisa dilakukan yaitu dengan peningkatan sarana dan prasarana Pariwisata Tuban, Kegiatan membuka pintu investor dalam menanamkan modal di kegiatan wisata, kegiatan membuat standart kapal bagi wisatawan, dan peningkatan fasilitas wisata.

Ketiga : Kebijakan mewujudkan Kualitas SDM yang inovatif, integritas, profesional, dan berdaya saing. Program yang bisa dilakukan yaitu dengan kegiatan pelatihan pemandu wisata khusus dalam area Kabupaten Tuban, kegiatan pelatihan dan sosialisasi dalam meningkatkan profesional pengelola wisata, kegiatan mendaur ulang sampah, membentuk forum komunikasi antar pengelola wisata, peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata.

2. Permasalahan dalam pengembangan wisata antara lain : keadaan jalan yang kurang baik, promosi wisata yang belum dilakukan dengan maksimal, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan anggaran, pengelola yang kurang profesional,

kondisi pantai puger yang kotor. 3. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan pilihan strategi yang terdiri dari aspek daya tarik, aspek aksesibilitas dan fasilitas, aspek sosial, ekonomi dan budaya, dan aspek fisik.

### **Daftar pustaka**

- PAD Tuban 2018 Terealisasi Rp414,8 Miliar.* (2018, desember 20). Retrieved oktober 2, 2019, from kumparan.com: <https://kumparan.com/suarabanyuurip/padtuban-2018-tereadalisasi-rp414-8-miliar-1545281034215874029>
- PAD Tuban 2018 Terealisasi Rp414,8 Miliar.* (2018). Retrieved oktober 2, 2019, from kumparan.com:<https://kumparan.com/suarabanyuurip/pad-tuban-2018tereadalisasi-rp414-8-miliar-15452810342158740>
- Pengertian Wisata Secara Umum.* (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, fromwordpress.com:  
<https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secaraumum/>
- Pengertian Wisata Secara Umum.* (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, from wordpress.com:  
<https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secaraumum/>
- Pengertian Wisata Secara Umum.* (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, from wordpress.com/:<https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secaraumum/>
- Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga.* (2011). Retrieved Oktober 2, 2019, from kemendagri.go.:[http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB\\_TUBAN\\_10\\_2011.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_TUBAN_10_2011.pdf)
- Teori Kepariwisata.* (2013, september 11). Retrieved oktober 1, 2019, from blogspot.com: <http://jembatan4.blogspot.com/2013/09/teori-kepariwisataan.html> Undang-Undang Republik Indoensia 2009 Tentang Kepariwisata
- Hariyoko, Yusuf. *Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban.* Surabaya: Jurnal Penelitian Administrasi Publik Untag Surabaya